

ABSTRAK

GAMBARAN GANGGUAN KECEMASAN PADA ORANG TUA DARI PENDERITA AUTISME

Fenny Somali, 2010; Pembimbing : dr. Jan Piter T. Sihombing, Sp.KJ., M.Kes.

Kecemasan adalah ketegangan, rasa tidak aman, dan kekhawatiran yang timbul karena dirasakan terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan. Anak yang menderita autisme dapat menjadi salah satu faktor risiko terjadinya gangguan kecemasan pada orang tua.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui derajat kecemasan orang tua dari penderita autisme serta faktor-faktor pencetus kecemasan pada orang tua dari penderita autisme.

Penelitian ini bersifat deskriptif observasional dengan teknik pengambilan data melalui survei. Sebanyak 30 orang tua dari penderita autisme diwawancarai menggunakan *Hamilton Rating Scale For Anxiety (HARS)* juga diberikan kuesioner. Data yang diukur adalah tingkat kecemasan dan faktor penyebab gangguan kecemasan. Data diolah dengan analisis univariat.

Hasil penelitian dari kuesioner menunjukkan nilai tinggi pada faktor orang tua selalu menyayangi dan mengasahi anaknya sebanyak 28 orang (93,33%), faktor orang tua merasa anaknya yang menderita autisme sulit untuk dimengerti sebanyak 19 orang (63,33%), dan faktor hubungan sosial orang tua kadang-kadang menjadi terbatas sebanyak 17 orang (56,67%). Didapatkan juga hasil HARS yaitu, responden dengan tidak ada kecemasan sebanyak 0 orang (0%), responden dengan kecemasan ringan sebanyak 14 orang (46,67%), responden dengan kecemasan sedang sebanyak 12 orang (40%), responden dengan kecemasan berat 4 orang (13,33%), responden dengan kecemasan berat sekali 0 orang (0%).

Kesimpulan dari penelitian ini ialah angka kecemasan pada orang tua dari penderita autisme cukup tinggi dengan faktor yang memungkinkan untuk terjadinya kecemasan adalah faktor individu dan faktor lingkungan.

Kata kunci: gangguan kecemasan, autisme

ABSTRACT
ILLUSTRATION OF ANXIETY DISORDER IN AUTISM CHILD'S
PARENTS

Fenny Somali, 2010; Tutor : dr. Jan Piter T. Sihombing, Sp.KJ., M.Kes.

Anxiety was a strained situation, an unsafe sensation, and an apprehensive about something unpleasant happened. Autism child became the risk factor for anxiety disorder on parents.

The purpose of this research was to understand the anxiety level of autism child's parents and factors that trigger anxiety in autism child's parents.

This research was descriptonal observational research with the data taken from survey. Thirty autism child's parents were interviewed using Hamilton Rating Scale for Anxiety (HARS) and questionnaire. The data which was measured were the stage of anxiety and factors triggering anxiety disorders. Data analysis was done univariant.

The result of this research showed high value to the parents always love and favored their autism child for 28 people (93,33%), parents felt that their autism child hard to understood for 19 people (63,33%), and parents sometimes felt their social relationship restricted. Beside this, HARS test showed there were no parents without anxiety, parents with mild anxiety for 14 people, parents with moderate anxiety for 12 people, parents with severe anxiety for 4 people, and no parents with very severe anxiety disorder.

The conclusion of this research was the value of anxiety disorder on autism child's parents was quite high with the factors that caused it were individual factor and environment factor.

Keywords: anxiety disorders, autism

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.

Dalam kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung pembuatan karya tulis ini, antara lain :

1. Jan Piter T. Sihombing, dr., Sp.KJ., M.Kes., atas kesediaannya menjadi pembimbing dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini dan berkenan memberikan pengarahan serta saran sejak awal penulisan hingga karya tulis ini selesai.
2. Oong Djunaedi, dr., Sp.KJ., atas kesediaannya menjadi penguji dalam sidang karya tulis ilmiah penulis.
3. Philips Onggowidjaja, S.Si., M.Si., atas kesediaannya menjadi penguji dalam sidang karya tulis ilmiah penulis.
4. Dr. Felix Kasim, dr., M.Kes., sebagai koordinator sidang karya tulis ilmiah penulis.
5. Pak Deni Firmansyah, Pak Dikdik, Pak Bambang, atas bantuan yang telah diberikan.
6. Kak Oktavius dan Kak Rona Eka Wibawa, atas bantuan dan arahan yang telah diberikan.
7. Dyah Mustikaningsih, Arga Gabriel Podanatur, Idham Muhammad, Khrisna Prasetya Aji, Katharine R Hutagalung, alm. Mona Adelia S R, Putu Ratih Wijyanthi, Mery Sihombing, Sopi Indrayati dan Gita Mutiara Shalimar, rekan penulis dalam bidang Psikiatri atas bantuan yang telah diberikan.
8. Seluruh orang tua yang telah bersedia menyediakan waktunya dan bekerja sama dalam pengerjaan penelitian ini.
9. Sahabat-sahabat penulis, Irina Myrrhe Amitsari, Dyah Mustikaningsih, Novi Sri Hartati So, Carmellia Suharsa, Lee ge, Novia Ramayanti,

Sheila, Freddy Sutanto, Marcel, Chyntia, Liany Gunawan, OurHome Indonesia *family*, Desy Angelina, Sumarni, Stellamaris Sania, Show Luo Indonesia *member* atas persahabatan, bantuan, dukungan, serta semangat dalam penelitian dan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

10. Keluargaku tersayang Papi Hermawan Somali, Mami Linda serta adik Aaron Somali yang selalu mendukung penulis dan memberikan semangat dalam pengerjaan karya tulis ini.
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya karya tulis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Saran serta kritik yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati. Besar harapan penulis agar karya tulis ini dapat bermanfaat bagi setiap pihak yang memerlukannya. Sekian dan terimakasih.

Bandung, Februari 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR DIAGRAM	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.3.1. Maksud Penelitian	2
1.3.2. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah	2
1.5. Kerangka Pemikiran	3
1.6. Metodologi Penelitian	4
1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kecemasan	5
2.1.1. Penyebab Kecemasan Patologis	6

2.1.1.a. Teori Psikologis	6
2.1.1.b. Teori Biologis	8
2.1.2. Klasifikasi Kecemasan	10
2.1.2.a. Menurut ICD-10	10
2.1.2.b. Menurut DSM-IV	11
2.2. Autisme	27
2.2.1. Diagnosis	29
2.2.2. Penyebab Autisme	31
2.2.2.a. Faktor psikodinamika dan keluarga	31
2.2.2.b. Kelainan organik-neurologis-biologis	31
2.2.2.c. Faktor genetika	32
2.2.2.d. Faktor imunologis	32
2.2.2.e. Faktor perinatal	33
2.2.2.f. Temuan neuroanatomi	33
2.2.2.g. Temuan biokimiawi	34

BAB 3. ALAT/SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Alat/Subjek Penelitian	36
3.1.1. Alat Penelitian	36
3.1.2. Subjek Penelitian	36
3.1.3. Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.2. Metode Penelitian	36
3.2.1. Desain Penelitian	36
3.2.2. Variabel Penelitian	37
3.2.2.a. Definisi Konseptual Variabel	37
3.2.2.b. Definisi Operasional Variabel	37
3.2.3. Besar Sampel Penelitian	40
3.2.4. Prosedur Kerja	40
3.2.5. Cara Pemeriksaan	41
3.2.6. Metode Analisis	41

BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil	42
4.1.1. Data Umum Responden	42
4.1.1.a. Usia Responden	42
4.1.1.b. Status Pernikahan Responden	43
4.1.1.c. Pendidikan Responden	43
4.1.1.d. Pekerjaan Responden	44
4.1.2. Tingkat Kecemasan Responden	44
4.1.3. Kuesioner	45
4.1.3.a. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda memahami apa yang dimaksud dengan autisme?”	45
4.1.3.b. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Dari mana Anda pertama kali mengetahui tentang autisme?”	45
4.1.3.c. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Saat usia berapa anak Anda didiagnosis menderita autisme?”	46
4.1.3.d. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda dapat menerima saat anak Anda didiagnosis menderita autisme?”	46
4.1.3.e. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa sedih saat anak Anda didiagnosis menderita autisme?”	47
4.1.3.f. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda menyalahkan diri Anda sendiri akan apa yang diderita anak Anda?”	47
4.1.3.g. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Bagaimana pendapat anggota keluarga Anda dengan keadaan anak Anda?”	48

4.1.3.h. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apa arti kehadiran anak Anda bagi keluarga Anda?”	48
4.1.3.i. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa sedih saat menghadapi anak Anda?”	49
4.1.3.j. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa kesal saat menghadapi anak Anda?”	49
4.1.3.k. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa marah saat menghadapi anak Anda?”	50
4.1.3.l. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa bingung saat menghadapi anak Anda?”	50
4.1.3.m. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa senang saat bersama anak Anda?”	51
4.1.3.n. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa anak Anda sulit untuk dimengerti?”	51
4.1.3.o. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah perilaku anak Anda membuat Anda merasa lelah?”	52
4.1.3.p. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa tidak tahu bagaimana cara menghadapi anak Anda?”	52
4.1.3.q. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa kesulitan berkomunikasi dengan anak Anda?”	53

4.1.3.r. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa menyediakan cukup waktu untuk anak Anda?”	53
4.1.3.s. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda memberikan perhatian lebih pada anak Anda dibandingkan dengan saudaranya yang lain?”	54
4.1.3.t. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda memenuhi keinginan anak Anda?”	54
4.1.3.u. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda membiarkan anak Anda melakukan kebiasaannya?”	55
4.1.3.v. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa emosi dan mudah marah terutama saat bersama anak Anda?”	55
4.1.3.w. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda pernah memaksakan keinginan Anda pada anak Anda?”	56
4.1.3.x. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda menyayangi dan mengasihi anak Anda?”	56
4.1.3.y. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda mengenalkan lingkungan sekitar pada anak Anda?”	57
4.1.3.z. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda membatasi hubungan sosial anak Anda ?”	57
4.1.3.aa. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda pernah menyalahkan Tuhan karena kondisi anak Anda?”	58

4.1.3.bb.	Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa hubungan sosial Anda menjadi terbatas?”	58
4.1.3.cc.	Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda memahami arti pentingnya terapi untuk anak Anda?”	59
4.1.3.dd.	Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah setelah mengikuti terapi anak Anda menunjukkan perbaikan?”	59
4.2.	Pembahasan	60
4.2.1.	Data Umum Responden	60
4.2.1.a.	Usia Responden	60
4.2.1.b.	Status Pernikahan Responden	60
4.2.1.c.	Pendidikan Responden	60
4.2.1.d.	Pekerjaan Responden	61
4.2.2.	Tingkat Kecemasan Responden	61
4.2.3.	Kuesioner	61
4.2.3.a.	Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda memahami apa yang dimaksud dengan autisme?”	61
4.2.3.b.	Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Dari mana Anda pertama kali mengetahui tentang autisme?”	62
4.2.3.c.	Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Saat usia berapa anak Anda didiagnosis menderita autisme?”	62
4.2.3.d.	Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda dapat menerima saat anak Anda didiagnosis menderita autisme?”	62

4.2.3.e. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa sedih saat anak Anda didiagnosis menderita autisme?”	63
4.2.3.f. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda menyalahkan diri Anda sendiri akan apa yang diderita anak Anda?”	63
4.2.3.g. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Bagaimana pendapat anggota keluarga Anda dengan keadaan anak Anda”	63
4.2.3.h. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apa arti kehadiran anak Anda bagi keluarga Anda?”	63
4.2.3.i. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa sedih saat menghadapi anak Anda?”	64
4.2.3.j. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa kesal saat menghadapi anak Anda?	64
4.2.3.k. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa marah saat menghadapi anak Anda?”	64
4.2.3.l. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa bingung saat menghadapi anak Anda?”	65
4.2.3.m. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa senang saat bersama anak Anda?”	65
4.2.3.n. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa anak Anda sulit untuk dimengerti?”	65

4.2.3.o. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah perilaku anak Anda membuat Anda merasa lelah?”	66
4.2.3.p. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa tidak tahu bagaimana cara menghadapi anak Anda?”	66
4.2.3.q. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa kesulitan berkomunikasi dengan anak Anda?”	66
4.2.3.r. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa menyediakan cukup waktu untuk anak Anda?”	67
4.2.3.s. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda memberikan perhatian lebih pada anak Anda dibandingkan dengan saudaranya yang lain?”	67
4.2.3.t. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda memenuhi keinginan anak Anda?”	67
4.2.3.u. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda membiarkan anak Anda melakukan kebiasaannya?”	68
4.2.3.v. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa emosi dan mudah marah terutama saat bersama anak Anda?”	68
4.2.3.w. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda pernah memaksakan keinginan Anda pada anak Anda?”	68
4.2.3.x. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda menyayangi dan mengasihi anak Anda?”	69

4.2.3.y. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda mengenalkan lingkungan sekitar pada anak Anda?”	69
4.2.3.z. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda membatasi hubungan sosial anak Anda ?”	69
4.2.3.aa. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda pernah menyalahkan Tuhan karena kondisi anak Anda?”	69
4.2.3.bb. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa hubungan sosial Anda menjadi terbatas?”	70
4.2.3.cc. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda memahami arti pentingnya terapi untuk anak Anda?”	70
4.2.3.dd. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah setelah mengikuti terapi anak Anda menunjukkan perbaikan?”	70

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	71
5.2. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA	73
-----------------------------	----

LAMPIRAN	74
-----------------------	----

RIWAYAT HIDUP	85
----------------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda memahami apa yang dimaksud dengan autisme?”.....	45
Tabel 4.2. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Dari mana Anda pertama kali mengetahui tentang autisme?”.....	45
Tabel 4.3. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Saat usia berapa anak Anda didiagnosis menderita autisme?”	46
Tabel 4.4. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda dapat menerima saat anak Anda didiagnosis menderita autisme?”	46
Tabel 4.5. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa sedih saat anak Anda didiagnosis menderita autisme?”	47
Tabel 4.6. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda menyalahkan diri Anda sendiri akan apa yang diderita anak Anda?”.....	47
Tabel 4.7. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Bagaimana pendapat anggota keluarga Anda dengan keadaan anak Anda”	48
Tabel 4.8. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apa arti kehadiran anak Anda bagi keluarga Anda?”.....	48
Tabel 4.9. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa sedih saat menghadapi anak Anda?”	49
Tabel 4.10. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa kesal saat menghadapi anak Anda?	49
Tabel 4.11. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa marah saat menghadapi anak Anda?”	50

Tabel 4.12. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa bingung saat menghadapi anak Anda?”	50
Tabel 4.13. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa senang saat bersama anak Anda?”	51
Tabel 4.14. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa anak Anda sulit untuk dimengerti?”	51
Tabel 4.15. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah perilaku anak Anda membuat Anda merasa lelah?”	52
Tabel 4.16. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa tidak tahu bagaimana cara menghadapi anak Anda?”	52
Tabel 4.17. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa kesulitan berkomunikasi dengan anak Anda?”	53
Tabel 4.18. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa menyediakan cukup waktu untuk anak Anda?”	53
Tabel 4.19. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda memberikan perhatian lebih pada anak Anda dibandingkan dengan saudaranya yang lain?”	54
Tabel 4.20. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda memenuhi keinginan anak Anda?”	54
Tabel 4.21. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda membiarkan anak Anda melakukan kebiasaannya?”	55
Tabel 4.22. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa emosi dan mudah marah terutama saat bersama anak Anda?”	55
Tabel 4.23. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda pernah memaksakan keinginan Anda pada anak Anda?”	56
Tabel 4.24. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda menyayangi dan mengasihi anak Anda?”	56

Tabel 4.25. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda mengenalkan lingkungan sekitar pada anak Anda?”	57
Tabel 4.26. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda membatasi hubungan sosial anak Anda ?”	57
Tabel 4.27. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda pernah menyalahkan Tuhan karena kondisi anak Anda?”	58
Tabel 4.28. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda merasa hubungan sosial Anda menjadi terbatas?”	58
Tabel 4.29. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Anda memahami arti pentingnya terapi untuk anak Anda?”	59
Tabel 4.30. Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah setelah mengikuti terapi anak Anda menunjukkan perbaikan?”	59

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1.1.Kerangka Pemikiran.....	3
Diagram 4.1.Distribusi Usia Responden.....	42
Diagram 4.2.Distribusi Status Pernikahan Responden	43
Diagram 4.3.Distribusi Pendidikan Responden	43
Diagram 4.4.Distribusi Pekerjaan Responden	44
Diagram 4.5.Tingkat Kecemasan Responden	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Area otak yang terlibat pada panik.....	14
Gambar 2.2. Lokus seruleus dan struktur dari sistem limbik dapat terlibat dalam terjadinya serangan panik.....	15
Gambar 2.3. Gangguan fobia yang dikenali pada DSM-IV-TR	17
Gambar 2.4. Area otak yang terlibat pada autisme	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hamilton Rating Scale for Anxiety (HARS).....	74
Lampiran 2. Kuesioner.....	78
Lampiran 3. Surat Keputusan Komisi Etik Penelitian	84